

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas X IPS SMAN 5 Lebong pada mata pelajaran Ekonomi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri mempengaruhi kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri dan siswa yang tidak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa siswa dalam kelas eksperimen memiliki kemandirian belajar yang lebih besar setelah perlakuan dibandingkan dengan siswa dalam kelas kontrol.
2. Setelah perlakuan diberikan, hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat berbeda. Siswa dalam kelas eksperimen mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol; perbedaan ini terbukti signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa lebih dari metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri layak dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru ekonomi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih

bermakna, berpusat pada siswa, dan berfokus pada pengembangan kemampuan mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di kelas. Model ini terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar serta hasil belajar siswa, karena mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses menemukan, memahami, dan membangun pengetahuan secara mandiri. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara kolaboratif.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti inkuiri melalui penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, pengembangan iklim belajar yang kondusif, serta pelaksanaan pelatihan atau workshop bagi guru. Dukungan institusional ini penting agar proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat berjalan secara berkelanjutan dan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun mata pelajaran yang berbeda. Penelitian

lanjutan juga dapat mengkaji variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau kemampuan pemecahan masalah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran